

**PENYULUHAN PENGETAHUAN MELALUI MEDIA BUKU SAKU
DALAM MENSOSIALISASIKAN BAHAN KIMIA BERBAHAYA
PADA KOSMETIK
DI DESA BINAAN FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA- PANTAI SEDERHANA-KECAMATAN MUARA
GEMBONG-BEKASI-JAWA BARAT**

**KNOWLEDGE EXTENSION THROUGH POCKET BOOK MEDIA IN
DISSEMINATING HAZARDOUS CHEMICALS IN COSMETICS
IN THE ASSISTED VILLAGE OF THE FACULTY OF ENGINEERING-
JAKARTA STATE UNIVERSITY-SIMPLE BEACH-MUARA
GEMBONG DISTRICT-BEKASI-WEST JAVA**

**Mari Okatini Armandari^{1,a)} , Neneng Siti Silfi Ambarwati^{2,b)} , Nafiah Lutfi Nabillah^{3,c)},
Audrey Febrina Hidajatulloh^{4,d)}**

Email: ^{a)}mariearmandari@yahoo.co.id , ^{b)}neneng_ambarwati@yahoo.co.id , ^{c)}naflahel.nbl@gmail.com , ^{d)}audreyfebriana4@gmail.com

¹Program Studi Sarjana Terapan Kosmetik dan Perawatan Kecantikan,
Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur
13220, DKI Jakarta, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Jalan
Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220 DKI Jakarta, Indonesia

Abstract

The skin is part of the body of a living thing located on the outermost layer. Be it animals, plants, and humans all have skin. The skin is the organ of a living creature and is the first organ to come into direct contact with the surroundings. Therefore, the health of the skin needs attention. The goal is to keep the skin in good shape. To accomplish this, we need to use beauty products that can treat skin both from the outside and from the inside. To keep the skin from the outside we need to use beauty products. In beauty products there are chemicals, sometimes the general public doesn't understand the content of the product they choose. From this problem there needs to be education on the community in the form of pocketbook sharing "Dangerous Chemicals on Cosmetics". It's not just about the chemical content. The study was also intended to educate the public that skin has a very important function for human health. In the book we shared, there are also images of the skin layer and its function, skin features, skin tone, and harmful chemicals when used at a maximum amount.

Keywords: *community service, adnecs of skin, and harmful chemicals*

Abstrak

Kulit adalah bagian dari tubuh makhluk hidup yang terletak dilapisan paling luar. Baik itu hewan, tumbuhan, dan manusia semuanya memiliki kulit. Kulit merupakan organ dari makhluk hidup dan merupakan organ yang paling pertama bersentuhan langsung dengan lingkungan sekitar. Maka dari itu kesehatan kulit perlu diperhatikan. Tujuannya agar kulit tetap dalam kondisi baik. Untuk mewujudkan hal tersebut, kita perlu memakai produk kecantikan yang dapat merawat

kulit dari luar maupun dari dalam. Untuk menjaga kulit dari luar kita perlu menggunakan produk kecantikan. Di dalam produk kecantikan terdapat bahan-bahan kimia, terkadang masyarakat umum tidak memahami kandungan dari produk yang mereka pilih. Dari permasalahan tersebut perlu adanya edukasi terhadap masyarakat berupa pembagian buku saku "Bahan Kimia Berbahaya pada Kosmetik". Tidak hanya membahas tentang kandungan kosmetika. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengedukasi masyarakat bahwa kulit memiliki fungsi yang sangat berpengaruh bagi kesehatan tubuh manusia. Dalam buku yang kami bagikan juga terdapat gambar lapisan kulit beserta fungsinya, ciri kulit, adneksa kulit, dan bahan kimia berbahaya jika digunakan dengan jumlah yang melebihi batas maksimal.

Kata Kunci: *adneksa kulit, dan bahan kimia berbahaya*

PENDAHULUAN

Kulit merupakan organ yang memiliki permukaan terluas pada tubuh manusia. Fisik kulit berbeda-beda tergantung pada ras, tipe kulit, usia, jenis kelamin, dan lokasi tubuh. (Siti Aisah, 2009:1) mengatakan kulit adalah permukaan terluas dari tubuh manusia dan menjadi salah satu unsur yang tidak bisa diabaikan kesehatannya. Karena Kesehatan kulit mencerminkan kepribadian, usia, dan kesehatan. Pada dasarnya, merawat kulit sangatlah mudah. Yang perlu diperhatikan adalah manajemen konsisten. Produk yang cukup kita gunakan adalah *sunscreen*. Penggunaannya minimal pada pagi dan setelah 7 jam diaplikasikan ulang. Minimal 2 kali pengaplikasian dalam satu hari. Tidak hanya itu supaya hasilnya tidak percuma, kita perlu melakukan hal tersebut secara konsisten. Mengingat bahaya terpapar matahari secara langsung efeknya jangka panjang dan akan timbul jika sudah memasuki usia senja.

Adneksa kulit merupakan struktur yang berasal dari epidermis tetapi berubah bentuk dan fungsinya. Adneksa kulit terdiri atas kelenjar-kelenjar kulit, rambut dan kuku (Djuanda, 2007).

Ada beberapa fungsi kulit yaitu antara lain: kulit sebagai pelindung, sebagai fungsi absorpsi, sebagai fungsi ekskresi, sebagai fungsi persepsi, sebagai pengatur suhu tubuh (termoregulasi), sebagai pembentuk vitamin D, sebagai tempat penyimpanan, sebagai alat peraba, dan sebagai penunjang penampilan (Maharani, 2015:3)

Memahami ketiga pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa bagian-bagian dari kulit dan adneksa kulit sangat berperan bagi kesehatan tubuh manusia. Dengan terpenuhinya kebutuhan dari kulit, maka fungsinya akan berjalan dengan baik dengan sendirinya. Untuk memenuhi kebutuhan kulit tersebut manusia memerlukan kosmetika.

Kosmetika merupakan bahan atau sediaan yang diformulasikan dari beberapa bahan kimia. Untuk mempelajari cara merawat kulit kita perlu paham dan mengetahui produk apa yang harus digunakan. Produk yang digunakan harus menyesuaikan kebutuhan dari kulit dan juga menyesuaikan jenis kulit manusia.

Kulit dapat diketahui jenisnya dengan ciri-ciri yang nampak dari kulit itu sendiri. Pertama jenis kulit normal memiliki ciri kadar minyak tidak sedikit dan tidak berlebih (perbandingan antara

kadar minyak dan tingkat kekeringan kulit seimbang) serta tidak banyak permasalahan yang mengganggu. Jenis kulit yang kedua adalah kulit kering, biasanya ditandai dengan permukaan kulit yang bersisik dan kusam. Jenis kulit yang ketiga yaitu kulit berminyak dengan ciri pori-pori

besar, komedo berlebih, mudah berjerawat, dan tentunya kadar minyaknya berlebih. Jenis kulit yang keempat yaitu kulit kombinasi dengan ciri memiliki kadar minyak yang berlebih hanya di bagian "T zone" (T zone yaitu bagian dahi dan hidung sampai dengan dagu) selain dari bagian tersebut kulit tidak terdapat minyak berlebih. Kemudian yang terakhir yaitu jenis kulit sensitif, biasanya dicirikan dengan mudah memerah, garis pembuluh darah mudah terlihat karena kulit yang tipis, dan sangat sensitif sekali terhadap kosmetika yang baru digunakan.

Menurut Setiabudi (2014:9), faktor yang mempengaruhi jenis kulit wajah ada dua faktor. Faktor pertama yaitu faktor internal berupa faktor genetis (keturunan) dan faktor hormonal (hormon manusia). Kedua yaitu faktor eksternal, berupa faktor lingkungan (cuaca dan iklim) dan gaya hidup (lifes tyle) serta asupan makanan sehari-hari. Dengan adanya faktor tersebut maka sebaiknya sebelum memilih kosmetik harus memahami sediaan kosmetika yang cocok dengan jenis kulit kita.

Pada hakikatnya dengan ditemukan masalah pada masyarakat tersebut sesuai dengan kebutuhannya, kami membantu masyarakat agar lebih mudah dalam mencari informasi terkait edukasi pemakaian kosmetika yang aman bagi kesehatan. Selain itu masyarakat dapat menghemat waktu untuk tidak perlu mencatat dan mencari informasi terkait secara lengkap. Cukup dengan membaca dan memahami pokok-pokok yang terkait dengan informasi kosmetik. Buku saku yang kami berikan kepada masyarakat disusun dengan ringkas agar mudah dipahami.

METODOLOGI KEGIATAN

Tahapan yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan mitra sebagai berikut:

- a. Observasi lapangan
- b. Identifikasi permasalahan dan kelemahan mitra
- c. Penawaran solusi pada mitra
- d. Implementasi produk

Agar proses dalam program pengabdian pada masyarakat ini berjalan secara sistematis, terstruktur dan terarah maka perlu adanya penentuan dalam metode pelaksanaan atau landasan. Sebelum masuk dalam perencanaan solusi, peneliti harus melakukan proses observasi lapangan dan identifikasi permasalahan dengan tujuan untuk analisis kebutuhan terhadap mitra. Setelah itu peneliti harus mengimplementasikan solusi yang ditawarkan oleh mitra dengan memberikan pengetahuan dalam bentuk buku saku. Dimana dalam buku saku tersebut membahas dengan ringkas mengenai lapisan kulit, adneksa kulit, dan kandungan bahan kimia berbahaya yang terdapat di dalam komsetik. Dengan diterbitkannya buku saku tentang "Bahan Berbahaya pada Kosmetik" dimaksudkan untuk membantu masyarakat agar dapat mengerti dengan baik tentang kulit, adneksa kulit, masalah kulit dan cara penanganannya sesuai dengan faktor penyebab nya, dan bahan berbahaya kimia pada kosmetik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) berlangsung 1 hari yaitu pada hari Kamis tanggal 4 Agustus 2022 pada pukul 12.00 s/d selesai, dengan dihadiri oleh 13 orang peserta yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga di Wilayah Binaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, Kecamatan Muara Gembong.

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini berlangsung secara offline. Lokasi pelaksanaannya yaitu di Wilayah Binaan Unggulan Fakultas Teknik, Desa Pantai Sederhana, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Sistematikanya adalah ibu-ibu di Wilayah Binaan tersebut ditempatkan di dalam satu ruang kelas dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu menggunakan masker dan penyemprotan tangan menggunakan handsitizer. Dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, tim juga dibantu oleh dua orang mahasiswa program studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.



Gambar 1. Spanduk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 2. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Sebelum peserta datang dan dipersilahkan masuk, tim pengabdian masyarakat melakukan persiapan dengan memasukan hampers kedalam *paperbag* dan memasang spanduk. Setelah itu peserta dipersilakan masuk dengan tertib dan tim membagikan masker kepada peserta. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh MC dan dilanjutkan dengan pemaparan materi atau presentasi dengan media *powerpoint* yang bertujuan memancing pertanyaan dari target yang kami teliti.



Gambar 3. Presentasi materi Buku Saku oleh mahasiswa



Gambar 4. Penyampaian materi oleh narasumber

Setelah itu, narasumber memberikan materi dan dilanjutkan dengan dipersilahkan nya target untuk bertanya. Narasumber nya adalah Ibu Dra. Mari Okatini, MKM. dan Ibu Dr. Neneng Siti Silfi Ambarwati, M.Si, Apt. Pertanyaan yang diajukan oleh target sangat beragam dan hampir 99% target yang kami teliti puas akan jawaban yang diberikan oleh narasumber.



Gambar 5. Sesi tanya jawab

Setelah sesi tanya jawab, kami lanjutkan dengan penyebaran angket atau evaluasi baik evaluasi acara ataupun evaluasi buku.



Gambar 6. Pembagian lembar evaluasi acara dan evaluasi isi buku



Gambar 7. Pengisian lembar evaluasi acara dan evaluasi isi buku

Hasil penyuluhan pada kegiatan pengabdian masyarakat dengan membagikan buku saku "Bahan Kimia Berbahaya pada Kosmetik" secara garis besar sebagai berikut :

a. Keberhasilan Target Jumlah Peserta Pelatihan.

Target peserta penyuluhan seperti yang direncanakan sebelumnya yaitu 12 orang ibu-ibu rumah tangga di Desa Binaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, Pantai Sederhana, Kecamatan Muara Gembong, Bekasi, Jawa Barat. Namun dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh 13 orang ibu-ibu rumah tangga di wilayah tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target mencapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil.



Gambar 8. Peserta penyuluhan P2M

b. Ketercapaian Tujuan Penyuluhan.

Ketercapaian tujuan penyuluhan "Bahan Kimia Berbahaya pada Kosmetik" dengan media buku saku dapat dikatakan tercapai. Ketercapaian tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut (1) Tersedianya ruangan dan fasilitas yang memadai, (2) Kelengkapan alat untuk mematuhi protokol kesehatan (masker dan handsanitizer) mengingat masih dalam keadaan pasca pandemi, dan ketersediaan media untuk melakukan presentasi yang memadai, dan (3) Di bagikan kepada peserta berupa buku saku "Bahan Kimia Berbahaya pada kosmetik"

c. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan.

Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian pada masyarakat baik karena materi yang kami berikan dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi yang telah disampaikan adalah (1) Lapisan Kulit dan Adneksa kulit, (2) Sediaan Kosmetika, (3) Zat berbahaya pada kosmetika, (4) ciri - ciri kosmetik yang mengandung bahan berbahaya.

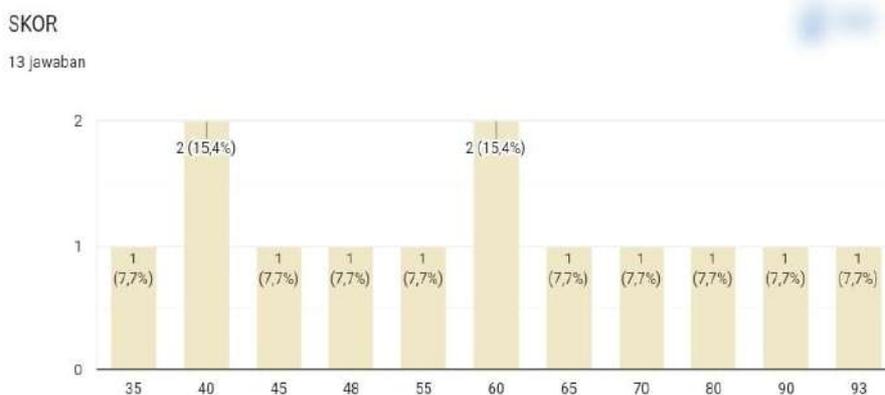
d. Kemampuan peserta

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme ibu-ibu di wilayah pengabdian tersebut yang mengajukan pertanyaan. Lebih dari

lima orang yang mengajukan pertanyaan. Selanjutnya jawaban dari pertanyaan tersebut dijawab dengan baik oleh narasumber dan mudah untuk dipahami.

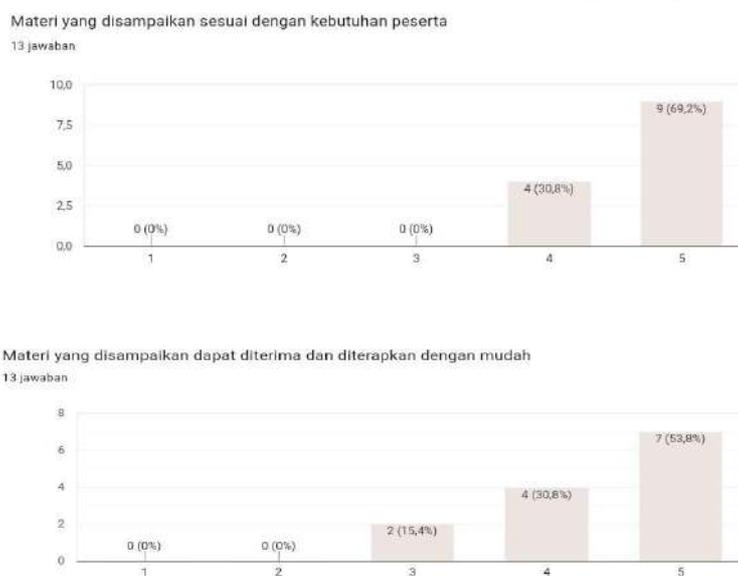
e. Kelayakan Buku Saku "Bahan Kimia Berbahaya pada Kosmetik"

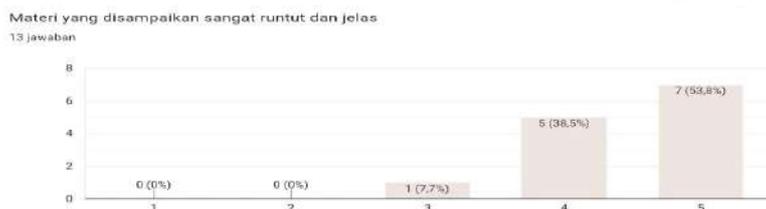
Berdasarkan evaluasi yang diisi oleh peserta dilihat bahwa cukup layak sebagai media buku saku.



Gambar 9. Skor evaluasi pemahaman isi Buku Saku

Dalam Grafik evaluasi isi buku dapat dilihat bahwasanya rata-rata dari skor diperoleh dalam evaluasi isi buku adalah 60. Faktanya soal evaluasi yang diberikan dapat ditemukan di dalam buku saku yang telah kami bagikan. Semua soal evaluasi tidak melenceng dari apa yang telah kita sampaikan, bahkan tim pengabdian juga memaparkan materi tersebut pada saat kami melakukan presentasi.





Gambar 10. Evaluasi acara indikator materi

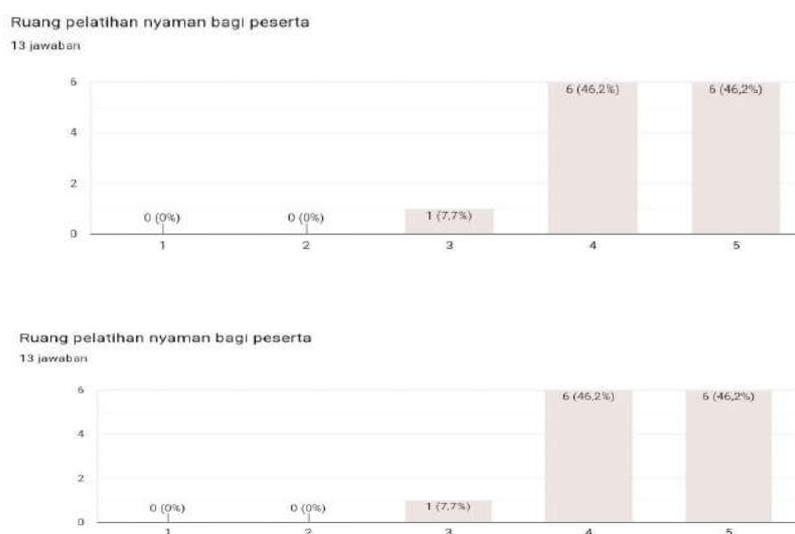
Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa peserta merasa puas terhadap pelaksanaan Pengabdian Masyarakat oleh tim yang diselenggarakan oleh Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Dimulai dari grafik dengan indikator materi yang disampaikan. Kesesuaian materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta 4 orang menjawab Baik dan 9 orang menjawab Baik sekali. Selanjutnya indikator materi yang disampaikan dapat di terapkan dengan mudah, 3 orang menjawab cukup, 4 orang menjawab Baik, dan 7 orang menjawab Baik Sekali. Untuk indikator materi yang disampaikan sangat runtut dan jelas dengan 1 orang menjawab Cukup, 5 orang menjawab Baik, dan 7 orang menjawab Baik sekali.





Gambar 11. Evaluasi acara indikator narasumber

Indikator Narasumber terkait penguasaan materi yaitu 6 orang menjawab Baik dan 7 orang menjawab Baik Sekali. Setelah itu ada indikator Narasumber memberikan kesempatan tanya jawab dengan 4 orang menjawab baik dan 9 orang menjawab Baik Sekali. Indikator Narasumber yang terakhir adalah sajian materi dengan jelas dan berurutan yaitu 2 orang menjawab Cukup, 4 orang menjawab Baik, dan 7 orang menjawab Baik sekali.



Gambar 12. Evaluasi acara indikator fasilitas ruang & konsumsi

Indikator ketiga yaitu Fasilitas & Konsumsi dengan penilaian 1 orang menjawab cukup, 6 orang menjawab Baik dan 6 orang menjawab Baik Sekali.



Gambar 13. Evaluasi acara indikator pelaksanaan acara serupa dilain kesempatan

Indikator keempat dapat disimpulkan bahwasanya 100% peserta menjawab jika kegiatan serupa dengan tema yang berbeda akan dilaksanakan kembali maka target tertarik untuk mengikuti kembali acara yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

Dari kesimpulan evaluasi isi buku minat membaca peserta masih kurang. Karena perolehan skor yang hanya mendapat 60. Sedangkan untuk evaluasi acara memperoleh kesimpulan bahwa antusiasme peserta sangat baik dan respon akan pelaksanaan kegiatan serupa dengan tema yang berbeda juga sangat baik hasilnya. Data tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Tim yang telah dilaksanakan dapat memenuhi kebutuhan akan pengetahuan yang diperlukan bagi peserta sebagai bekal dan pengetahuan untuk dipraktikan baik kepada diri sendiri maupun kepada keluarga dan orang terdekat. Dengan bertambahnya pengetahuan masyarakat diharapkan bahwasanya masyarakat terutama ibu-ibu di wilayah tersebut lebih peduli terhadap kesehatan kulit mereka. Peduli dengan kesehatan kulit mereka dengan cara menjaga dan memenuhi kebutuhan kulit mereka dengan memperhatikan kandungan yang baik di dalam kosmetika yang mereka pilih.

Dari segi pelayanan bagi peserta, Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta. Sehingga peserta terlayani dengan baik selama proses pelatihan. Peserta juga merasa bahwa setiap pertanyaan yang diajukan dijawab dengan baik oleh narasumber.

Dari kesimpulan evaluasi isi buku minat membaca peserta masih kurang. Karena perolehan skor yang hanya mendapat 60. Sedangkan untuk evaluasi acara memperoleh kesimpulan bahwa antusiasme peserta sangat baik dan respon akan pelaksanaan kegiatan serupa dengan tema yang berbeda juga sangat baik hasilnya. Data tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Tim yang telah dilaksanakan dapat memenuhi kebutuhan akan pengetahuan yang diperlukan bagi peserta sebagai bekal dan pengetahuan untuk dipraktikan baik kepada diri sendiri maupun kepada keluarga dan orang terdekat. Dengan bertambahnya pengetahuan masyarakat diharapkan bahwasanya masyarakat terutama ibu-ibu

di wilayah tersebut lebih peduli terhadap kesehatan kulit mereka. Peduli dengan kesehatan kulit mereka dengan cara menjaga dan memenuhi kebutuhan kulit mereka dengan memperhatikan kandungan yang baik di dalam kosmetika yang mereka pilih.

Dari segi pelayanan bagi peserta, Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta. Sehingga peserta terlayani dengan baik selama proses pelatihan. Peserta juga merasa bahwa setiap pertanyaan yang diajukan dijawab dengan baik oleh narasumber.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan dan otomatis hal tersebut membuktikan bahwa acara tersebut telah terselenggara dengan sangat baik. meskipun belum semua peserta membaca serta memahami materi dalam buku saku dengan baik. Kegiatan ini sangat diterima oleh ibu-ibu lokasi pengabdian yaitu di Pantai Sederhana, Kecamatan Muara Gembong. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan setelah dipaparkannya materi isi buku saku.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan penyuluhan bagi warga Kecamatan Muara Gembong, terkhusus untuk para ibu-ibu rumah tangga di wilayah tersebut. Maksud lain dari pengabdian yang kami laksanakan adalah agar target dapat memahami dengan mudah lapisan kulit, adneksa kulit, bahan kimia berbahaya pada kosmetik, dan juga ciri - ciri kosmetik yang berbahaya. Selain itu efisiensi waktu dalam mencari informasi terkait juga akan lebih mudah, diharapkan target ibu-ibu rumah tangga tersebut tidak perlu mencari informasi dengan percuma. Mengingat ibu-ibu rumah tangga memiliki banyak pekerjaan baik di rumahnya atau di lingkungan tempat tinggalnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Sumber Dana BLU Fakultas Teknik - UNJ yang telah membiayai pelaksanaan kegiatan ini dengan surat No. 439/UN39.5.FT/AK/IV/2022 sehingga program P2M wilayah binaan unggulan Fakultas Teknik ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

A, Nada, All About Skincare, Cetakan Pertama, Brilliant, Yogyakarta, 2020.

Ayuningtyas, N., Armandari, M. O., & Ambarwati, N. S. S. (2021). *Pembuatan Dan Perawatan Rambut Dengan Ratus Rambut*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik: Jurnal Abditek, 1(02), 131-145.

JURNAL ABDITEK

Vol. 02 No.01 Maret 2022

<http://doi.org/10.21009/Abditek.021.02>

Dirjen POM. *Farmakope Indonesia Edisi III*. Kemenkes RI: Jakarta, 2020

.Marc Paye,dkk.2001. *Handbook of Cosmetic Science and Technology Second Edition*. Marcel Dekker :New York.

Raymond,C.Rowe,dkk.2009.*Handbook of Pharmaceutical Excipients Sixth Edition*.Pharmaceutical Press : USA.

Santi, I. H., & Andari, B. (2019). *Sistem Pakar untuk Mengidentifikasi Jenis Kulit Wajah dengan Metode Certainty Factor*. INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi, 3(2), 159-177.

Sari, IP. *Analisis Biaya Pengobatan Dermatitis pada Satu Klinik Kulit di Kota Bandung*

AviShai,dkk.2009.*Handbook O f Cosmetic Skin Care Second Edition*. Informa Health Care: UK.